PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN 1 WIDORO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

MIKA ROHMAWATI

NPM: 12.1.01.10.0060

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

MIKA ROHMAWATI
NPM: 12. 1. 01. 10. 0060

Judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Akar Tumbuhan Dan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Widoro Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 Juni 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Samijo, M.Pd	**Dian Devita Yohanie, M. Pd.**
NIDN. 0705096503	**NIDN. 0717127601**

Skripsi oleh:

MIKA ROHMAWATI
NPM. 12.1.01.10.0060

Judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Akar Tumbuhan Dan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Widoro Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Samijo, M. Pd. ( )
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M. Pd. ( )
3. Penguji II : Dian Devita Yohanie, M. Pd. ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN 1 WIDORO KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2015/2016

MIKA ROHMAWATI
NPM: 12.1.01.10.0060

PGSD – FKIP UN PGRI Kediri
mikarohmawati@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd[1] dan Dian Devita Yohanie, M. Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kesulitan siswa untuk menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya yang dipelajarinya. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru belum menentukan model dan media yang tepat untuk materi menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model *snowball throwing* didukung media gambar agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki 3 rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di dukung media gambar pada siswa kelas IV SDN 1 Widoro tahun ajaran 2015/2016? (2) bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa di dukung media gambar pada siswa kelas IV SDN 1 Widoro tahun ajaran 2015/2016? (3) apakahada perbedaan kemampuan antara menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar dibandingkan dengan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN 1 Widoro tahun ajaran 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *pretest-posttest control group design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 1 Widoro Kabupaten Trenggalek. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya tes tertulis berupa soal pilihan ganda

Analisis data yang digunakan adalah uji homogenitas, normalitas, dan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan nilai t_{hitung} (2,565) > t_{tabel} (1,68595) dan ketuntasan klasikal kelas IV menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar ≥ 75% yakni 80% dan nilai kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar < 75% yakni 55%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN 1 Widoro tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci: model pembelajaran snowball throwing, media gambar, kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya.

I. LATAR BELAKANG

Dalam UU SISDIKNAS No.20 Th. 2003 menyebutkan : "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".

Pendidikan secara umum diartikan proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak biasa menjadi biasa, dari tidak paham menjadi paham dan sebagainya. Pendidikan itu bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, dan yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana memberikan atau mendapat pendidikan dengan baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus dalam kehidupan yang negatif.

Dari pendapat di atas pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan kehidupan manusia menjadi terarah. Pendidikan pada hakekatnya mengandung 3 unsur, salah satunya adalah mengajar. Mengajar berarti memberi pelajaran tentang berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan berfikirnya. Mengajar disebut juga pendidikan intelektual yang mengacu pada peningkatan intelegensi atau kecerdasan manusia. Dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pendidikan sekolah dasar diperlukan pembelajaran yang menyenangkan dan dengan situasi kondusif bagi siswa maupun guru.

Pendidikan di masa sekarang ini seharusnya mampu membekali generasi muda dengan menemukan konsep-konsep sains dengan matang, agar masalah-masalah yang akan timbul dimasa datang dapat diantisipasi. Sains merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis. Belajar sains tidak cukup hanya menghafal materinya saja tetapi juga harus

dapat memahami konsep-konsep didalamnya. Pembelajaran IPA di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep dan fakta-fakta ilmiah. Disamping itu, pembelajaran IPA juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah. Untuk itu pembelajaran IPA di SD perlu dikembangkan agar peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan yang dimiliki oleh peserta didik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Alam secara umum berarti suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi dari sisi istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

Pada kelas IV semester 1 untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat Standar Kompetensi 2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya, dengan Kompetensi Dasar 2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya. Untuk mencapai kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selain menggunakan metode atau media, guru juga perlu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran bertujuan untuk membantu guru agar lebih efektif dalam merancang pengajaran dan siswa juga lebih mudah lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi di SDN 1 Widoro masih banyak yang belum mampu menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya. Hal ini terbukti ketika diberi soal materi tersebut siswa masih kesulitan dalam mengerjakannya. Selain itu siswa juga kurang teliti dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai yang diharapkan. Hal ini dimungkinkan karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang efektif. Masih banyak guru yang belum menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya untuk materi struktur akar tumbuhan dan fungsinya. Guru hanya meminta siswa untuk membaca dan menghafal materi pembelajaran tanpa

memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan model *snowball throwing* didukung dengan media gambar. Model pembelajaran *snowball throwing* sesuai digunakan untuk menjelaskan materi struktur akar dan fungsinya, karena pada dasarnya model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kecepatan berpikir dan konsentrasi siswa. Dengan menggunakan bola salju, siswa yang mendapat bola salju tersebut harus siap menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dalam penyampaian materi ini model *snowball throwing* dapat didukung dengan media gambar, karena media gambar dapat memperjelas pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru, dengan cara memberi gambar berupa struktur akar tumbuhan. Dengan demikian siswa akan lebih mudah dalam memahami materi.

Berdasarkan uraian diatas, dipilihlah judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Akar Tumbuhan Dan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Widoro Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

Desain yaitu *True Experimental Design*. Ciri utama dari *true experimental design* yaitu bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik *pretest-posttest control group design.* Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Widoro, dengan jumlah siswa kelas A 20 siswa dan kelas B 20 siswa. Penelitian dilakukan dengan cara kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen peneliti menggunakan model *snowball throwing* dengan didukung media gambar, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model *snowball throwing* tanpa didukung media gambar. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Hasil Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.776	.384	2.565	38	.014	7.75000	3.02131	1.63369	13.86631
	Equal variances not assumed			2.565	36.599	.015	7.75000	3.02131	1.62599	13.87401

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t menggunakan SPSS didapatkan hasil kelompok eksperimen (t= 2,565). Berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) menunjukkan 0,014< 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan model *snowball throwing* didukung media gambar terhadap nilai.

Selanjutnya untuk hasil uji t menggunakan SPSS didapatkan hasil kelompok kontrol (t = 2,565). Berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) menunjukkan 0,015< 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan model snowball throwing tanpa didukung media gambar terhadap nilai.

Pembahasan

1. Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di dukung media gambar pada siswa kelas IV SDN 1 Widoro tahun ajaran 2015/2016

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} adalah 2,565. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,68595 sehingga dapat dikatakan signifikan. Selanjutnya berdasarkan ketuntasan hasil belajar klasikal juga dapat diketahui dengan prosentase yang sangat tinggi yakni 80%.

Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (H_1) yang diajukan terbukti benar. Hasil ini didukung oleh hasil uji t menggunakan SPSS yang didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,014.

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN I Widoro Kabupaten Trenggalek Tahun

2015/2016 dengan ketuntasan klasikal ≥ 75% yakni 80%.

2. **Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN 1 Widoro tahun ajaran 2015/2016**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} adalah 2,565. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,68595 sehingga dapat dikatakan signifikan. Selanjutnya berdasarkan ketuntasan hasil belajar klasikal juga dapat diketahui dengan prosentase yang sangat rendah yakni 55%.

Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (H_1) yang diajukan terbukti benar.Hasil ini didukung oleh hasil uji t menggunakan SPSS yang didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,015.

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN I Widoro Kabupaten Trenggalek Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal < 75% yakni 55%.

3. **Ada perbedaan kemampuan antara menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar dibandingkan dengan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN 1 Widoro tahun ajaran 2015/2016**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} adalah 2,565. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,68595 sehingga dapat dikatakan sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan ketuntasan hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yakni 80% : 55%, sehingga 80% ≥ 55%.

Sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (H_1) yang diajukan terbukti benar.Hasil ini didukung oleh hasil uji t menggunakan SPSS yang didapatkan nilai signifikansi (2-tailed).

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa ada perbedaan pengaruh kemampuan antara menggunakan model pembelajaran

snowball throwing didukung media gambar dibandingkan dengan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN 1 Widoro tahun ajaran 2015/2016, dengan keunggulan pada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar.

Kesimpulan

1. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar terhadap kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN I Widoro Kabupaten Trenggalek Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal ≥ 75% yakni 80%. Berdasarkan uji hipotesis $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yakni 2,565 ≥ 1,68595.
2. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN I Widoro Kabupaten Trenggalek Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal < 75% yakni 55%. Berdasarkan uji hipotesis $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yakni 2,565 ≥ 1,68595.
3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didukung media gambar dibanding dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN I Widoro Kab Trenggalek Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 80% : 55% sehingga dapat dikatakan 80% ≥ 55%. Berdasarkan uji hipotesis $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yakni 2,565 ≥ 1,68595.

87

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad,Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Agustiana, I Gusti Ayu Tri. 2014. *Konsep Dasar IPA Aspek Biologi*. Yogyakarta: Ombak.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang No 20 Tahun 2003*

Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

http:// repository. uksw. edu/ handle/ 123456789/ 955

Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sadirman, Arief S. (dkk). 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi(Mixed Methods)*.Bandung:Alfabeta.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.